

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
(DP3APPKB)
PROSES TERBENTUKNYA SSK (SEKOLAH SIAGA
KEPENDUDUKAN) DI SMPN 31 SURABAYA**



**LAILI HANIFAH
102011133244**

Departemen Biostatistika dan Kependudukan

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:

Laili Hanifah

NIM. 102011133244

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir.,
M.Kes.
NIP. 196012251990032001

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM DP3APPKB



Rio Darmawan Jaya, S.H.

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir.,
M.Kes.
NIP. 196012251990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan judul “Proses Terbentuknya SSK (Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 31 Surabaya)”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
 2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
 3. Dr. Rr. Soenarnatalina Melaniani., Ir. M.Kes selaku Ketua Departemen Biostatistika dan Kependudukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
 4. Dr. Rr. Soenarnatalina Melaniani., Ir. M.Kes selaku dosen pembimbing MBKM by Design FKM UNAIR
 5. Rio D. J., S.H selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB)
 6. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 5 Desember 2023

Laili Hanifah

DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	3
1.3 MANFAAT	4
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	4
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi.....	4
1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas)	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 SSK (Sekolah Siaga Kependudukan).....	6
2.1.1 Pengertian SSK (Sekolah Siaga Kependudukan).....	6
2.1.2 Tujuan dan Manfaat SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)	6
2.1.3 Prinsip Dasar SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)	6
2.1.4 Proses Pembentukan SSK (Sekolah Siaga Kependudukan).....	7
2.1.5 Kelengkapan SSK (Sekolah Siaga Kependudukan).....	7
2.1.6 Mekanisme Operasional SSK (Sekolah Siaga Kependudukan).....	8
2.1.7 Klasifikasi SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)	9
2.1.8 Pengukuran Indikator Keberhasilan Penerapan SSK.....	11
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	12
3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR	12
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	12
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	13

3.4 Teknik Pengumpulan Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Gambaran Umum Instansi / Mitra	14
4.1.1 Struktur Organisasi Instansi / Mitra	15
4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah	15
4.2.1 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan	15
4.2.2 Metodologi Penelitian	15
4.2.3 Sistem Informasi Geografis	16
4.2.4 Aplikasi Komputer Biostatistika	16
4.2.5 Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel	16
4.2.6 Penilaian Kritis Biostatistika dan Kependudukan	16
4.2.7 Manajemen Data Epidemiologi	16
4.2.8 Manajemen Resiko K3	17
4.2.9 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	17
4.3 Proses terbentuknya SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) di SMPN 31 Surabaya	18
4.3.1 Alur terbentuknya SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) di SMPN 31 Surabaya	18
4.3.2 Instrumen SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) yang Sudah Dipenuhi oleh SMPN 31 Surabaya	19
4.3.3 Rencana Tindak Lanjut SMPN 31 Surabaya terkait SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)	23
4.4 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	24
BAB V PENUTUP	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29
Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR	29
Lampiran II. Dokumentasi	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)	9
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB)	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi DP3APPKB.....	15
Gambar 4.2 SK Kepala Sekolah SMPN 31 Surabaya.....	20
Gambar 4.3 Papan Nama SSK SMPN 31 Surabaya	21
Gambar 4.4 Proses berlangsungnya integrasi materi kependudukan kedalam ekstrakurikuler PMR	22
Gambar 4.5 Pojok Kependudukan SMPN 31 Surabaya	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR	29
Lampiran II. Dokumentasi	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Airlangga, sebuah perguruan tinggi negeri terkemuka di Provinsi Jawa Timur, memainkan peran sentral dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang pendidikan. Dengan fokus pada Fakultas Kesehatan Masyarakat, universitas ini berkomitmen untuk mencetak lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkompetensi, berkualitas, dan mampu bersaing di dunia kerja. Sebagai bagian dari upaya ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga menyelenggarakan program magang untuk mahasiswa semester VII. Program magang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan aplikatif, memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama masa kuliah.

Magang di Universitas Airlangga melibatkan kegiatan di luar kampus dengan tujuan memberikan pengalaman kerja sesuai dengan bidang peminatan mahasiswa. Kegiatan magang diharapkan dapat memberikan bekal pengalaman, keterampilan kerja praktis, dan penyesuaian sikap di dunia kerja sebelum mahasiswa memasuki tahap bekerja secara mandiri. Program ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa yang tidak dapat diperoleh ketika berada di bangku perkuliahan.

Dalam upaya melancarkan kegiatan magang, kerjasama dengan instansi terkait menjadi hal penting. Pemilihan tempat magang, yang termasuk dalam proposal magang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, melibatkan instansi pemerintahan, perusahaan swasta, ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan disesuaikan

dengan bidang peminatan mahasiswa. Kegiatan magang ini difokuskan pada pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang berkaitan dengan kesehatan.

Salah satu instansi yang menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan magang adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Dinas ini memiliki visi terwujudnya keluarga yang berkualitas dan berdaya dengan dukungan lembaga berbasis masyarakat, serta misi untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dan perlindungan terhadap perempuan dan anak, meningkatkan kualitas pelayanan KB dan pembinaan ketahanan keluarga, serta meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga dan masyarakat.

Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dalam menjalankan tugasnya, dinas ini melibatkan fungsi perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, administrasi dinas, serta fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Secara keseluruhan, tujuan dari program magang ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis, mengembangkan keterampilan, menyesuaikan sikap dengan lingkungan kerja, dan menghayati pengetahuan di dunia kerja. Program ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat. Selain itu, melalui magang, mahasiswa dilatih untuk

bekerja sama dalam satu tim, mengoptimalkan kemampuan bekerjasama dengan orang lain, sehingga menciptakan manfaat bersama baik bagi peserta magang maupun instansi tempat magang, dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Tujuan utama penyusunan laporan magang ini adalah untuk memahami secara menyeluruh proses terbentuknya Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 31 Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan magang ini adalah:

1. Memahami secara rinci proses implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 31 Surabaya, termasuk langkah-langkah yang diambil untuk mengintegrasikan konsep kependudukan dalam lingkungan sekolah.
2. Menganalisis peran dan kontribusi guru mata pelajaran dalam pelaksanaan SSK, termasuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terkait dengan aspek kependudukan.
3. Mengevaluasi peran mahasiswa magang dalam mendukung kegiatan SSK, terutama dalam hal pengumpulan data, analisis data, dan pengembangan Pojok Kependudukan sebagai sumber belajar bagi siswa.
4. Menilai efektivitas integrasi materi SSK dalam ekstrakurikuler, khususnya pada Palang Merah Remaja (PMR), dan dampaknya terhadap pemahaman siswa mengenai isu-isu kependudukan.
5. Merumuskan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terkait implementasi SSK di SMPN 31 Surabaya, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan Generasi Berencana (GenRe) di lingkungan sekolah.

1.3 MANFAAT

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi praktis di dunia kerja.
2. Melalui interaksi langsung dengan lingkungan kerja, mahasiswa dapat mengembangkan sikap profesional, adaptabilitas, dan pemahaman terhadap etika kerja, membantu mereka menyesuaikan diri dengan kehidupan di dunia kerja.
3. Terlibat dalam tim kerja dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, seperti guru, siswa, dan instansi terkait, membantu mahasiswa memperkuat keterampilan komunikasi interpersonal dan kemampuan bekerjasama dalam tim.
4. Pengalaman magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian, inisiatif, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas magang mereka dengan baik.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Keterlibatan perguruan tinggi dalam program magang menciptakan jembatan kerjasama yang erat antara institusi pendidikan dan dunia kerja, menghasilkan kolaborasi yang bermanfaat untuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.
2. Program magang membantu meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan aplikasi ilmu yang dipelajari di kampus.
3. Kesuksesan mahasiswa dalam magang dan kontribusinya terhadap komunitas dapat meningkatkan reputasi dan citra

perguruan tinggi sebagai lembaga yang tidak hanya memberikan pendidikan teoritis tetapi juga menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.

4. Dengan memfasilitasi magang, perguruan tinggi membuka peluang bagi keterlibatan lebih banyak pihak industri dalam pendidikan, memberikan wawasan langsung terhadap kebutuhan dan tren industri kepada lembaga pendidikan.

1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas)

1. Magang membawa sumber daya tambahan dalam bentuk tenaga kerja mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan tugas dan program DP3APPKB, meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.
2. Keterlibatan mahasiswa membawa perspektif baru dan ide-ide inovatif yang dapat memperkaya pendekatan dan strategi yang diterapkan oleh DP3APPKB, meningkatkan kemungkinan pemecahan masalah dengan pendekatan yang lebih kreatif.
3. Melalui program magang, DP3APPKB dapat memperkuat kerjasama dan kolaborasi dengan perguruan tinggi, membuka peluang untuk kerjasama lebih lanjut dalam pengembangan program, penelitian, dan proyek bersama.
4. Mahasiswa magang dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada DP3APPKB melalui perspektif mereka, membantu dinas untuk melakukan evaluasi diri dan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

2.1.1 Pengertian SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan konsep pendidikan yang mengintegrasikan isu-isu kependudukan, Keluarga Berencana (KB), dan Pembangunan Keluarga ke dalam beberapa mata pelajaran atau muatan lokal khusus kependudukan. Dalam konteks ini, pojok kependudukan (*population corner*) diimplementasikan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik, bertujuan untuk membentuk Generasi Berencana (*GenRe*).

2.1.2 Tujuan dan Manfaat SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

Tujuan dan manfaat dari SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) diantaranya:

1. Peserta didik memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan tentang peduli kependudukan.
2. Peserta didik berperilaku yang mencerminkan keluarga berkualitas.
3. Peserta didik memiliki pengetahuan yang utuh tentang masalah dan manfaat kependudukan setempat (*local genius*).
4. Peserta didik mampu menyajikan data mikro kependudukan dalam bentuk peta, grafik atau digital untuk dianalisa sederhana.
5. Mengurangi *drop out* (putus sekolah) dan kasus lainnya yang banyak terjadi di sekolah.
6. Meningkatkan pengetahuan tenaga pendidik dan peserta didik akan mengetahui manfaat dan dampak dari kependudukan.

2.1.3 Prinsip Dasar SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

Prinsip-prinsip dasar kegiatan SSK mencakup beberapa aspek:

1. SSK mengintegrasikan materi kependudukan dalam mata pelajaran tanpa menambah jam pelajaran.
2. SSK dapat dijadikan wadah program BKKBN sebelumnya, sehingga berjalan simultan dan berdampingan.
3. SSK bersifat gradual, mencakup beberapa bidang studi sesuai dengan pokok bahasan mata pelajaran, dan dapat berkembang.
4. SSK konsisten dalam mata pelajaran tertentu, dan pokok bahasan yang terkait dengan kependudukan tetap ada dalam kurikulum.
5. SSK mengedepankan peran aktif murid untuk berpartisipasi dalam kegiatan terkait data kependudukan di lingkungan sekitar.

2.1.4 Proses Pembentukan SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

Berikut adalah tahapan atau proses dari pembentukan SSK:

1. **Koordinasi** dengan sekolah, OPD KB, Kemenag/Diknas setempat.
2. **Sosialisasi dan orientasi** untuk pengelolaan SSK. Orientasi/Diklat guru-guru tentang kependudukan dan penyusunan RPP. Kemudian penyusunan rencana kerja implementasi SSK di sekolah.
3. **Penyiapan kelengkapan** berupa pojok kependudukan, RPP, dan integrasi ke kegiatan ekstrakurikuler
4. **Peresmian** yaitu adanya integrasi dengan kegiatan sekolah.

2.1.5 Kelengkapan SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

Untuk kelengkapan dari SSK diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Pembentukan SSK (dari OPD KB atau dari DIKNAS setempat)
2. Surat Keputusan Pengelolaan SSK (dari kepala sekolah)
3. Papan Nama SSK
4. Pojok Kependudukan (digunakan untuk menampilkan data-data dan informasi kependudukan serta foto hasil kegiatan dan karya siswa)
5. Integrasi Materi Kependudukan dalam Pembelajaran di Kelas (RPP)

6. Integrasi Materi Kependudukan dengan Kegiatan Ekstrakurikuler (pramuka, seni budaya, teater, dll)

2.1.6 Mekanisme Operasional SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

Mekanisme operasional SSK untuk guru pengampu mata pelajaran yang bertanggung jawab:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
2. Menjelaskan kepada murid mengenai isu-isu kependudukan sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.
3. Membuat instrumen untuk menggali data kependudukan yang dapat dikembangkan sesuai dengan kearifan lokal.
4. Melakukan simulasi penggalan informasi dari masyarakat sekitar dengan minimal dua orang responden.
5. Menjelaskan teknik analisis sederhana data kependudukan.
7. Aktif membimbing dan melibatkan murid dalam pengelolaan pojok kependudukan melalui diskusi dan konsultasi.

Sementara itu, mekanisme operasional bagi peserta didik melibatkan mereka dalam:

1. Melakukan penggalan informasi dari masyarakat di sekitarnya.
2. Melakukan analisis sederhana terhadap data kependudukan yang diperoleh.
3. Menyajikan hasil penggalan data dan analisis dalam tampilan yang menarik, seperti tabel atau diagram.
4. Aktif mengikuti kegiatan di Pojok Kependudukan.

2.1.7 Klasifikasi SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

Tabel 2.1 Klasifikasi SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

INDIKATOR	KLASIFIKASI	
	DASAR	PARIPURNA
SK Penunjukan SSK	Ada	Ada
Keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi SSK	Mengikuti	Mengikuti
Orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan	1-2 guru yang mendapat orientasi	> 2 guru yang mendapat orientasi
Tersusunnya RPP	1-2 RPP	> 2 RPP
Koordinasi & Penguatan SSK	1 kali pertemuan bahas SSK	> 1 kali pertemuan bahas SSK
Pojok Kependudukan	Ada materi penduduk di perpustakaan sekolah	Terdapat ruang tersendiri sesuai juklak penduduk
Kegiatan kesiswaan yang mengandung konten kependudukan	1 kegiatan	> 1 Kegiatan

Pengklasifikasian SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) dibagi menjadi dua, yaitu dalam kategori dasar dan paripurna. Berikut penjelasan mengenai tabel klasifikasi diatas.

1. Dasar

- Sudah membuat SK Penunjukan SSK
- Mengikuti sosialisasi SSK yang diadakan oleh pemerintah
- Mengadakan orientasi penyusunan RPP yang terintegrasi dengan materi kependudukan dan diikuti oleh minimal 1-2 guru mata pelajaran

- Sudah menyusun 1-2 RPP mata pelajaran yang terintegrasi dengan materi kependudukan
- Minimal sudah melakukan satu kali pertemuan koordinasi dengan guru-guru terkait pelaksanaan SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)
- Memiliki pojok kependudukan yang berisi materi-materi kependudukan
- Minimal ada satu kegiatan kesiswaan yang mengandung konten kependudukan

2. Paripurna

- Sudah membuat SK Penunjukan SSK
- Mengikuti sosialisasi SSK yang diadakan oleh pemerintah
- Mengadakan orientasi penyusunan RPP yang terintegrasi dengan materi kependudukan dan diikuti oleh lebih dari 2 guru mata pelajaran
- Sudah menyusun lebih dari 2 RPP mata pelajaran yang terintegrasi dengan materi kependudukan
- Minimal sudah melakukan lebih dari satu kali pertemuan koordinasi dengan guru-guru terkait pelaksanaan SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)
- Memiliki pojok kependudukan yang berisi materi-materi kependudukan
- Sudah ada lebih dari satu kegiatan kesiswaan yang mengandung konten kependudukan

2.1.8 Pengukuran Indikator Keberhasilan Penerapan SSK

1. Input
 - Identifikasi sekolah dengan representatif baik
 - Ketersediaan dukungan operasional (anggaran)
 - Tersusunnya RPP dan LKS
2. Proses
 - Penyampaian materi dan proses belajar sesuai RPP
 - Terlaksananya kegiatan kesiswaan dengan konten kependudukan
 - Tersedianya pojok kependudukan
3. Output
 - Meningkatnya pemahaman peserta didik tentang kependudukan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Untuk pengambilan data topik laporan dilakukan di SMP Negeri 31 Surabaya.

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan magang dilaksanakan dalam waktu 3 bulan dimulai dari 2 Oktober hingga Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat. Jadwal kegiatan magang fleksibel dan beberapa kali dilakukan kegiatan turun lapangan ke sekolah sekolah untuk melakukan assessment terkait SSK (Sekolah Siaga Kependudukan).

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB)

Kegiatan	Oktober	November	Desember
Pengenalan SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)			
Assessment SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) di sekolah-sekolah			
Melakukan advokasi ke sekolah yang tidak bersedia mengikuti SSK			
Pendampingan lebih lanjut ke sekolah-sekolah			
Seminar hasil magang			

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Magang dilakukan secara offline atau datang ke kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Dalam pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dengan metode sosialisasi, turun lapangan, partisipasi aktif, serta studi literatur. Sosialisasi dilakukan apabila terdapat tugas yang harus dikerjakan oleh pemegang, lalu dilakukan turun lapangan ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Surabaya untuk melaksanakan assessment SSK (Sekolah Siaga Kependudukan).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui proses wawancara ketika melakukan assessment SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) serta pada saat pendampingan tambahan. Wawancara dilakukan kepada salah satu perwakilan guru pelaksana SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) yang mengikuti sosialisasi. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi bagaimana proses pembentukan SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) di SMP Negeri 31 Surabaya dan perkembangannya hingga saat ini serta menanyakan bagaimana rencana tindak lanjut sekolah dalam pelaksanaan program ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi / Mitra

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan.

Dinas dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi :

- Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.
- Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Urusan Pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pelaksana pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai lingkup tugasnya.
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

4.1.1 Struktur Organisasi Instansi / Mitra



Gambar 4.1 Struktur Organisasi DP3APPKB

4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

4.2.1 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan

Dengan terlaksananya MBKM by design di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) salah satu mata kuliah yaitu aplikasi komputer kependudukan dapat diimplementasikan kedalam materi SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) yaitu dengan adanya informasi mengenai kependudukan seperti populasi atau struktur penduduk yang dapat diolah dengan aplikasi *excel*.

4.2.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dapat diimplementasikan kedalam program SSK (Sekolah Siaga Kependudukan). SSK dapat dijadikan sebagai salah satu topik penelitian skripsi dengan menggunakan metodologi penelitian yang benar.

4.2.3 Sistem Informasi Geografis

Implementasi dari mata kuliah sistem informasi geografis dalam SSK yaitu dapat mengetahui jangkauan SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) melalui aplikasi QGIS sehingga dapat dibuat peta berdasarkan kategori tertentu.

4.2.4 Aplikasi Komputer Biostatistika

Aplikasi komputer biostatistika dapat diimplementasikan kedalam SSK, yaitu melalui aplikasi SPSS yang dapat digunakan untuk mengolah data sekolah atau macam-macam instrumen yang sudah dipenuhi oleh sekolah untuk dianalisis menggunakan SPSS.

4.2.5 Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel

Teknik sampling dan penentuan besar sampel dapat diimplementasikan kedalam SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) yaitu ketika ingin mengambil sampel sekolah dari tiap wilayah untuk dijadikan sasaran.

4.2.6 Penilaian Kritis Biostatistika dan Kependudukan

Penilaian kritis biostatistika dan kependudukan dapat diimplementasikan kedalam SSK dengan mengevaluasi efektivitas program kesehatan dan kependudukan, merancang rencana aksi berbasis data, dan membantu dalam proyek kependudukan sekolah. Keterampilan penilaian kritis juga diterapkan dalam mengevaluasi informasi kependudukan serta melibatkan siswa dalam pemahaman dan penggunaan data kependudukan.

4.2.7 Manajemen Data Epidemiologi

Mata kuliah manajemen data epidemiologi dapat diimplementasikan kedalam SSK (Sekolah Siaga Kependudukan).

Penggunaan Epi Info memungkinkan siswa dan guru untuk merancang survei, memvisualisasikan data, dan membuat keputusan berbasis bukti untuk mendukung upaya kependudukan di sekolah. Dengan demikian, mata kuliah ini memberikan alat praktis untuk meningkatkan pengelolaan data kependudukan dan mendukung tujuan SSK di lingkungan pendidikan.

4.2.8 Manajemen Resiko K3

Mata kuliah Manajemen Risiko K3 dapat diimplementasikan ke dalam program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 31 Surabaya dengan fokus pada pengelolaan risiko terkait dengan kesehatan dan kependudukan. Selain itu juga untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko kesehatan yang mungkin muncul di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan manajemen risiko, sekolah dapat merancang strategi untuk menangani isu-isu kependudukan seperti penyebaran penyakit, kesehatan reproduksi, atau keamanan siswa. Mata kuliah ini juga dapat mendukung pengembangan protokol keamanan dan kesehatan di sekolah, serta merancang program-program kependudukan yang berfokus pada mengurangi risiko dan meningkatkan kesejahteraan siswa. Dengan mengintegrasikan manajemen risiko K3, SSK dapat lebih efektif menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam konteks kependudukan di lingkungan pendidikan.

4.2.9 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Mata kuliah Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) dapat diimplementasikan ke dalam SSK. Melalui SSK, sekolah dapat mengintegrasikan kampanye imunisasi di lingkungan pendidikan, memberikan edukasi, dan meningkatkan kesadaran akan

jadwal imunisasi yang direkomendasikan. SSK juga dapat menjadi platform untuk mengorganisir kegiatan vaksinasi di sekolah dan bekerja sama dengan pihak terkait, seperti puskesmas, untuk memastikan cakupan imunisasi yang optimal.

4.3 Proses terbentuknya SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) di SMPN 31 Surabaya

4.3.1 Alur terbentuknya SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) di SMPN 31 Surabaya

Pada bulan Mei 2023, telah berhasil dilaksanakan acara sosialisasi mengenai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di *Convention Hall* SIOLA. Acara tersebut dihadiri oleh satu perwakilan guru mata pelajaran dan satu siswa dari setiap sekolah. SMPN 31 Surabaya mengirimkan perwakilan berupa guru mata pelajaran PPKN dan ketua OSIS. Setelah sosialisasi, sekolah diminta untuk menyusun Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah terkait implementasi SSK. Perwakilan guru tersebut kemudian menghubungi kepala sekolah, melakukan diskusi, dan meminta persetujuan untuk pembuatan SK Kepala Sekolah. Setelah mendapat persetujuan, kepala sekolah membuat SK yang diperlukan.

Selanjutnya, sekolah mulai mengintegrasikan materi SSK ke dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Langkah ini dilakukan sebagai upaya untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan implementasi SSK di lingkungan sekolah.

Pada bulan November 2023, dilakukan assessment oleh mahasiswa magang ke SMPN 31 Surabaya. Meskipun beberapa instrumen telah terpenuhi, terdapat beberapa aspek yang masih kurang memadai. Oleh karena itu, dilakukan pendampingan lebih lanjut untuk

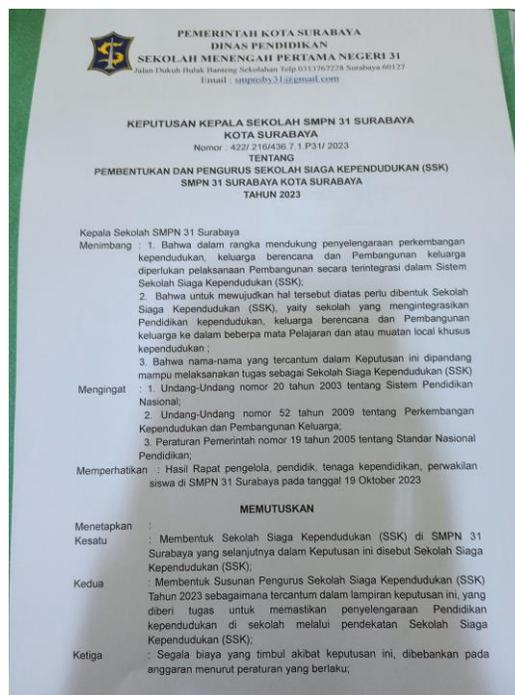
memastikan bahwa sekolah dapat mencapai status SSK paripurna. Evaluasi ini menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas implementasi SSK di SMPN 31 Surabaya.

4.3.2 Instrumen SSK (Sekolah Siaga Kependudukan) yang Sudah Dipenuhi oleh SMPN 31 Surabaya

Beberapa instrumen assessment yang sudah dipenuhi oleh SMPN 31 Surabaya diantaranya yaitu:

1. SK Kepala Sekolah

Pasca penjelasan yang disampaikan oleh perwakilan guru SMPN 31 Surabaya yang menghadiri sosialisasi mengenai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), kepala sekolah dengan sigap merespon dan langsung menyusun Surat Keputusan (SK) terkait implementasi SSK di sekolah tersebut. Keputusan tersebut mencerminkan komitmen penuh dari SMPN 31 Surabaya untuk secara aktif mengikuti kegiatan SSK, sejalan dengan tujuan dan prinsip yang diperkenalkan dalam sosialisasi. Tindakan ini menegaskan kesungguhan sekolah dalam mengintegrasikan konsep SSK ke dalam lingkungan pendidikan, serta menjadi langkah awal menuju kesuksesan implementasi SSK di SMPN 31 Surabaya.



Gambar 4.2 SK Kepala Sekolah SMPN 31 Surabaya

2. RPP Mata Pelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMPN 31 Surabaya telah berhasil mengintegrasikan materi mengenai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). Keberhasilan ini mencerminkan komitmen awal sekolah dalam menyertakan konsep SSK ke dalam kurikulum pembelajaran. Hingga saat ini, integrasi SSK baru terdapat dalam RPP mata pelajaran PPKN. Meskipun demikian, kesuksesan ini menjadi landasan untuk melanjutkan integrasi SSK ke mata pelajaran lainnya di masa yang akan datang. Sekolah berencana untuk menyusun RPP pada mata pelajaran lain guna memastikan bahwa setiap aspek pendidikan dapat mencakup dan memperkuat pemahaman serta keterlibatan siswa terkait dengan konsep SSK. Langkah ini sejalan dengan upaya sekolah

untuk menjadikan SSK sebagai bagian integral dari pembelajaran di SMPN 31 Surabaya.

3. Papan Nama SSK

Ketika dilakukan proses assessment terkait implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), ditemukan bahwa SMPN 31 Surabaya belum memiliki papan nama SSK yang mencerminkan keterlibatan dan komitmen sekolah dalam mengikuti kegiatan SSK. Namun, melalui pendampingan yang dilakukan, SMPN 31 Surabaya dengan tanggap mengatasi kekurangan tersebut. Dalam waktu singkat, sekolah berhasil menyusun dan memasang papan nama SSK yang secara jelas menunjukkan kesiapan dan partisipasi aktif SMPN 31 Surabaya dalam program SSK. Tindakan ini mencerminkan respon positif dan komitmen sekolah untuk memenuhi seluruh instrumen assessment, serta menegaskan tekad untuk menjadikan SSK sebagai bagian integral dari identitas



Gambar 4.3 Papan Nama SSK SMPN 31 Surabaya

4. Integrasi ke dalam kegiatan sekolah

SMPN 31 Surabaya telah berhasil mengintegrasikan materi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, dengan fokus pada Palang Merah Remaja (PMR). Langkah ini diimplementasikan melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh PMR, yang secara aktif menyampaikan informasi mengenai isu-isu kependudukan kepada rekan-rekan sesama anggota ekstrakurikuler tersebut. Meskipun, saat ini organisasi atau ekstrakurikuler lain di sekolah belum mengadopsi integrasi serupa, PMR telah berhasil menjalankan kegiatan ini secara berkala setiap kali mengadakan ekstrakurikuler. Keberhasilan PMR dalam mengimplementasikan integrasi SSK ke dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan dedikasi sekolah dalam memastikan bahwa aspek kependudukan menjadi bagian integral dari pengalaman pendidikan di SMPN 31 Surabaya.



Gambar 4.4 Proses berlangsungnya integrasi materi kependudukan kedalam ekstrakurikuler PMR

5. Pojok Kependudukan

Ketika dilakukan proses assessment terkait Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), ditemukan bahwa SMPN 31 Surabaya belum memiliki Pojok Kependudukan, suatu instrumen yang menjadi bagian penilaian oleh mahasiswa magang. Dalam respons positif terhadap temuan ini, SMPN 31 Surabaya segera mengambil tindakan dengan membentuk Pojok Kependudukan melalui kolaborasi antara guru dan siswa. Kerjasama ini berhasil menciptakan sebuah pojok yang memuat isu-isu kependudukan terkini, memberikan siswa akses pada informasi relevan. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen SMPN 31 Surabaya untuk memenuhi seluruh instrumen assessment dan memberikan wadah pendidikan mengenai kependudukan yang informatif bagi siswa di sekolah tersebut.



Gambar 4.5 Pojok Kependudukan SMPN 31 Surabaya

4.3.3 Rencana Tindak Lanjut SMPN 31 Surabaya terkait SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

Sebagai langkah rencana tindak lanjut, SMPN 31 Surabaya

akan menginisiasi diskusi dengan guru mata pelajaran terkait guna membahas integrasi materi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Fokus utama akan ditujukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran lainnya untuk memastikan inklusivitas dan kelengkapan integrasi SSK di berbagai aspek kurikulum. Selain itu, sekolah berencana untuk mengintegrasikan materi SSK ke dalam kegiatan sekolah secara menyeluruh, termasuk organisasi seperti OSIS, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya, upaya akan diperluas dengan membuat RPP khusus untuk mata pelajaran yang belum mengintegrasikan SSK. Seluruh proses ini akan dilakukan dengan melibatkan kerjasama antara guru dan staf sekolah. Adapun untuk pojok kependudukan, SMPN 31 Surabaya berkomitmen untuk meningkatkan visibilitasnya dengan membuatnya lebih dikenal oleh siswa. Langkah ini akan didukung dengan penempatan pojok kependudukan di lokasi strategis, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh siswa. Keseluruhan rencana ini mencerminkan tekad sekolah untuk menjadikan konsep SSK sebagai bagian integral dari semua aspek pendidikan di SMPN 31 Surabaya.

4.4 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Pelaksanaan kegiatan Magang Berbasis Kompetensi Mahasiswa (MBKM) dihadapi oleh sejumlah kendala, terutama terkait dengan beban magang yang cukup tinggi, ditambah lagi dengan tugas-tugas mata kuliah yang terus diberikan oleh dosen. Kompleksitas ini menjadi beban tambahan bagi kami sebagai mahasiswa magang, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang harus dipenuhi di lingkungan kantor. Kendala ini semakin diperparah dengan kebutuhan untuk melaksanakan turun lapangan guna

melakukan assessment di berbagai sekolah.

Proses turun lapangan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan magang, menjadi tantangan yang signifikan, terutama ketika harus dijalankan bersamaan dengan beban tugas kuliah yang melimpah. Walaupun dihadapkan pada kesulitan ini, kami berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh tugas dengan sebaik mungkin. Meskipun ada tekanan dan keterbatasan waktu, kami berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi ekspektasi dan menjalankan tugas-tugas magang dan kuliah dengan penuh dedikasi. Kendala ini menjadi pengalaman berharga dalam mengelola waktu dan tanggung jawab, memperkaya pengalaman magang kami di lapangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

SMPN 31 Surabaya aktif menerapkan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Sosialisasi SSK diadakan pada Mei 2023, dihadiri oleh perwakilan guru PPKN dan Ketua OSIS. Setelah mendapat persetujuan, Kepala Sekolah membuat SK terkait SSK. Integrasi materi SSK dimulai dengan fokus pada mata pelajaran PPKN, dan assessment oleh mahasiswa magang pada Oktober 2023 menunjukkan kemajuan positif meskipun masih perlu pendampingan. Ekstrakurikuler, terutama PMR, sudah mengintegrasikan isu kependudukan secara rutin. Meski menghadapi kendala, seperti tidak adanya Papan Nama SSK, sekolah dengan cepat merespons dan menyelesaikan. Rencana tindak lanjut melibatkan pengembangan RPP untuk mata pelajaran lain, integrasi SSK dalam kegiatan sekolah, dan upaya memasyarakatkan Pojok Kependudukan. Meskipun mahasiswa magang menghadapi kendala beban tugas, mereka berusaha maksimal. Keseluruhan, langkah-langkah ini mencerminkan komitmen SMPN 31 Surabaya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendalam dan terintegrasi terkait pemahaman kependudukan.

5.2 Saran

Berdasarkan rangkaian kegiatan dan pengalaman dalam implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 31 Surabaya, beberapa saran dapat diajukan untuk memperkaya laporan magang:

1. Penguatan Integrasi Materi SSK: Mengingat bahwa integrasi materi SSK baru dimulai pada mata pelajaran PPKN, disarankan untuk memperluas integrasi ini ke mata pelajaran lainnya. Pemberian

dukungan dan pelatihan kepada guru mata pelajaran terkait dapat meningkatkan efektivitas integrasi SSK.

2. Dinas Membuat Pelaksanaan Sosialisasi yang Lebih Luas: Sosialisasi SSK dapat diperluas ke seluruh staf sekolah dan siswa untuk memastikan pemahaman yang merata. Melibatkan lebih banyak pihak dalam pemahaman konsep SSK akan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih siap dan terlibat.
3. Peningkatan Aktivitas Ekstrakurikuler: Selain PMR, upaya dapat dilakukan untuk mengintegrasikan materi SSK ke dalam berbagai ekstrakurikuler lainnya. Ini dapat melibatkan kerjasama antar-organisasi dan memastikan bahwa isu-isu kependudukan diintegrasikan dengan baik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
4. Penguatan Pojok Kependudukan dan Papan Nama SSK: Menyusun strategi untuk meningkatkan visibilitas Pojok Kependudukan dan memasang Papan Nama SSK yang jelas dan terlihat. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan siswa serta memberikan dukungan terhadap SSK.
5. Pengembangan RPP untuk Mata Pelajaran Lainnya: Merencanakan dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran lainnya agar materi SSK dapat terintegrasi dengan lebih efektif. Keterlibatan guru mata pelajaran tersebut dalam perencanaan ini penting untuk memastikan kesejajaran dengan kurikulum yang ada.
6. Evaluasi dan Refleksi Kontinu: Melakukan evaluasi dan refleksi terus-menerus terhadap implementasi SSK. Mendengar masukan dari semua pihak terkait, termasuk siswa, guru, dan mahasiswa magang, dapat membantu meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program SSK.

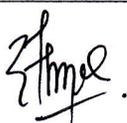
DAFTAR PUSTAKA

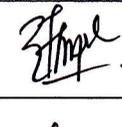
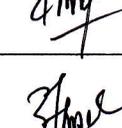
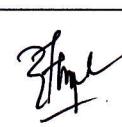
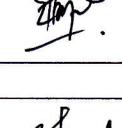
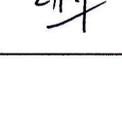
Abdiah, A., Hartanti, F. I., & Sulistyorini, Y. (2020). Implementation Analysis Of Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) In East Java 2019. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 9(2), 137-145.

Dp3appkb.surabaya.go.id, 5 Desember 2023, <https://dp3appkb.surabaya.go.id/>

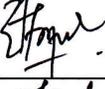
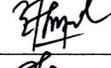
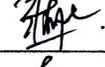
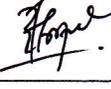
LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**TAHUN 2023**

Nama : Laili Hanifah
NIM : 102011133244
Instansi / Mitra : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (DP3APPKB)
Pembimbing Akademik : Dr. Rr. Soenarnatalina M., Ir., M.Kes.
Pembimbing Lapangan : Rio Darmawan Jaya, S.H.

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
Minggu Ke-1			
1.	2 Oktober 2023	Pembekalan magang mengenai DP3APPKB, kesehatan reproduksi, dan stunting. Materi disampaikan oleh pihak DP3APPKB dan perwakilan dosen dari Departemen Biostatistika dan Kependudukan	
2.	3 Oktober 2023	Pembekalan mengenai pengenalan aplikasi elsimil, dan ferval. Dibaginya kelompok untuk terjun ke lapangan serta pembimbing dari pihak instansi.	
3.	4 Oktober 2023	Input data calon pengantin, ibu hamil, baduta, dan ibu nifas yang ada di Kecamatan Kenjeran, Surabaya ke Aplikasi Elsimil	
4.	5 Oktober 2023	Input data calon pengantin, ibu hamil, baduta, dan ibu nifas yang ada di Kecamatan Kenjeran, Surabaya ke Aplikasi Elsimil	
5.	6 Oktober 2023	Input data calon pengantin, ibu hamil, baduta, dan ibu nifas yang ada di Kecamatan Kenjeran, Surabaya ke Aplikasi Elsimil	
Minggu Ke-2			
6.	9 Oktober 2023	Mengerjakan pre-test dan input data calon pengantin, ibu hamil, baduta, dan ibu nifas yang ada di Kecamatan Kenjeran, Surabaya ke Aplikasi	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		Elsimil	
7.	10 Oktober 2023	Sosialisasi Aplikasi SIPERINDU (Deteksi Dini Kependudukan dalam Turunkan Stunting dan Hadapi Bonus Demografi) dan pembekalan mengenai SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)	
8.	11 Oktober 2023	Diskusi persiapan ke kecamatan. Kolaborasi Monitoring Sekolah Siaga Kependudukan dg Survei Kepedulian Remaja ttg Pencegahan Stunting.	
9.	12 Oktober 2023	Mengikuti Forum Konsultasi Publik Kebijakan dan Strategi Daerah Kota Surabaya 2021-2026 di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
10.	13 Oktober 2023	Mencari tinjauan pustaka tentang pemberdayaan lansia dan melanjutkan input data calon pengantin, ibu hamil, baduta, dan ibu nifas yang ada di Kecamatan Kenjeran, Surabaya ke Aplikasi Elsimil	
Minggu Ke-3			
11.	16 Oktober 2023	Supervisi Pak Luthfi (diskusi lanjutan dan mengumpulkan tinjauan pustaka yang telah dicari).	
12.	17 Oktober 2023	Diskusi tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Kemiskinan di Dinas Sosial Kota Surabaya	
13.	18 Oktober 2023	Persiapan dan pembuatan jadwal untuk turun ke lapangan dalam melakukan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2023	
14.	19 Oktober 2023	Persiapan dan pembuatan jadwal untuk turun ke lapangan dalam melakukan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2023	
15.	20 Oktober 2023	Koordinasi persiapan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2023 melalui zoom meeting	
Minggu Ke-4			
16.	23 Oktober 2023	Melakukan assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP CAHAYA Surabaya, SMPN 31 Surabaya, dan SMPN 54 Surabaya.	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
17.	24 Oktober 2023	Melakukan assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 60 Surabaya, SMPN 15 Surabaya, SMAN 19 Surabaya, Pondok Pesantren Al Fitroh Kedinding, dan SMP YP 17 Surabaya.	
18.	25 Oktober 2023	Melakukan assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Romly Tamim Surabaya, MTSS Yatabu, SMPN 11 Surabaya, dan SMAN 8 Surabaya.	
19.	26 Oktober 2023	Merekap hasil assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) beserta dokumentasinya	
20.	27 Oktober 2023	Merekap hasil assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) beserta dokumentasinya	
Minggu Ke-5			
21.	30 Oktober 2023	Melakukan assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 58 Surabaya.	
22.	31 Oktober 2023	Merekap hasil assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) beserta dokumentasinya	
23.	1 November 2023	Merekap hasil assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) beserta dokumentasinya	
24.	2 November 2023	Mengerjakan proposal skripsi dan tugas-tugas kuliah serta melakukan pemindahan dokumentasi assessment SSK ke laptop untuk di upload ke gdrive	
25.	3 November 2023	Mengerjakan proposal skripsi dan tugas-tugas kuliah serta melakukan pemindahan dokumentasi assessment SSK ke laptop untuk di upload ke gdrive	
Minggu Ke-6			
26.	6 November 2023	Membuat rekap sekolah-sekolah yang tergolong ke terdaftar dan tidak terdaftar SSK dan juga bersedia maupun tidak bersedia.	
27.	7 November 2023	Membuat rekap sekolah-sekolah yang tergolong ke terdaftar dan tidak terdaftar SSK dan juga bersedia maupun tidak bersedia.	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
28.	8 November 2023	Diskusi Rencana Tindak Lanjut dan supervisi Pak Luthfi	
29.	9 November 2023	Membuat rekap sekolah-sekolah yang tergolong ke terdaftar dan tidak terdaftar SSK dan juga bersedia maupun tidak bersedia.	
30.	10 November 2023	Membuat rekap sekolah-sekolah yang tergolong ke terdaftar dan tidak terdaftar SSK dan juga bersedia maupun tidak bersedia. Serta digolongkan untuk pendampingan yang tepat berdasarkan setiap kategori.	
Minggu Ke-7			
31.	13 November 2023	Melakukan survei ke RSUD di Bojonegoro	
32.	14 November 2023	Supervisi Bu Lina, Bu Nunik, dan Pak Hari. Melakukan bimbingan skripsi serta laporan magang dengan Bu Lina	
33.	15 November 2023	Melakukan entry data survei di RSUD Bojonegoro	
34.	16 November 2023	Melakukan entry data survei di RSUD Bojonegoro	
35.	17 November 2023	Pembagian kelompok untuk entry data aplikasi sayang warga	
Minggu Ke-8			
36.	20 November 2023	Input data di aplikasi sayang warga surabaya. Persiapan sosialisasi SSK (Sekolah Siaga Kependudukan).	
37.	21 November 2023	Melakukan zoom untuk penjelasan tugas mata kuliah sistem informasi geografis.	
38.	22 November 2023	Briefing terkait persiapan advokasi dan sosialisasi.	
39.	23 November 2023	Briefing terkait persiapan advokasi dan sosialisasi.	
40.	24 November 2023	Briefing terkait persiapan advokasi dan sosialisasi. Serta pembuatan pre-test dan post-test untuk sosialisasi	
Minggu Ke-9			
41.	27 November 2023	Sosialisasi dan pelatihan Surabaya Siap Menjadi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 20233	
42.	28 November 2023	Mengerjakan laporan magang	
43.	29 November 2023	Mengerjakan laporan magang	
44.	30 November 2023	Melakukan kunjungan ke SMPN 31	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		Surabaya dan SMPN 58 Surabaya. Mengerjakan laporan magang	<i>[Signature]</i>
45.	1 Desember 2023	Menjadi admin elsimil di kegiatan calon pengantin di siola	<i>[Signature]</i>
Minggu Ke-10			
46.	4 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang	<i>[Signature]</i>
47.	5 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang	<i>[Signature]</i>
48.	6 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang	<i>[Signature]</i>
49.	7 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang dan ada supervisi dari Bu Diah	<i>[Signature]</i>
50.	8 Desember 2023	Seminar Hasil Magang	<i>[Signature]</i>
Minggu Ke-11			
51.	11 Desember 2023	Mengerjakan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
52.	12 Desember 2023	Mengerjakan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
53.	13 Desember 2023	Mengerjakan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
54.	14 Desember 2023	Mengerjakan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
55.	15 Desember 2023	Mengerjakan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
Minggu Ke-12			
56.	18 Desember 2023	Seminar Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
57.	19 Desember 2023	Seminar Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
58.	20 Desember 2023	Seminar Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
59.	21 Desember 2023	Revisi Laporan Magang	<i>[Signature]</i>
60.	22 Desember 2023	Penutupan Magang	<i>[Signature]</i>

Pembimbing Akademik

Dr. Rr. Soenarnatalina M., Ir., M.Kes.
NIP. 196012251990032001

Pembimbing Lapangan

Rio Darmawan Jaya, S.H.

Lampiran II. Dokumentasi






PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 31
Jalan Dakah Indah, Gunung Sekeloa, Kelurahan Sekeloa Timur, Kecamatan Gunung Sekeloa, Kota Surabaya 60177
 Telp. : 031-8220313, 8220314, 8220315
 Email : smpn31@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SMPN 31 SURABAYA
KOTA SURABAYA
 Nomor : 422/216/436.7.1.P31/2023
TENTANG
PEMBENTUKAN DAN PENGURUS SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)
SMPN 31 SURABAYA KOTA SURABAYA
TAHUN 2023

Kepala Sekolah SMPN 31 Surabaya

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka mendukung penyelenggaraan perkembangan kependudukan, keluarga berencana dan Pembangunan keluarga diperlukan pelaksanaan Pembangunan secara terintegrasi dalam Sistem Sekolah Siaga Kependudukan (SSK);
 2. Bahwa untuk mewujudkan hal tersebut diatas perlu dibentuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), yaitu sekolah yang mengintegrasikan Pendidikan kependudukan, keluarga berencana dan Pembangunan keluarga ke dalam beberapa mata Pelajaran dan atau muatan lokal khusus kependudukan ;
 3. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Mengingat : 1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
 3. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

Memperhatikan : Hasil Rapat pengelola, pendidik, tenaga kependidikan, perwakilan siswa di SMPN 31 Surabaya pada tanggal 19 Oktober 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu : Membentuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 31 Surabaya yang selanjutnya dalam Keputusan ini disebut Sekolah Siaga Kependudukan (SSK);

Kedua : Membentuk Susunan Pengurus Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, yang diberi tugas untuk memastikan penyelenggaraan Pendidikan Kependudukan di sekolah melalui pendekatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK);

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini, dibebankan pada anggaran menurut peraturan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Surabaya
 Pada Tanggal : 23 Oktober 2023


Hanifa, M.Pd
 NIP. 196906051995122005

Lampiran I Keputusan Kepala SMPN 31 Surabaya
 Nomor : 422/216/436.7.1.P31/2023
 Tanggal : 23 Oktober 2023

SUSUNAN PENGURUS SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)
SMP NEGERI 31 SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	KEPENGURUSAN DALAM KEPENDUDUKAN	NAMA/NIP	KETERANGAN
1	Penanggung dan Penanggung Jawab	Hanifa, M.Pd 196906051995122005	Kepala Sekolah
2	Penasehat dan Pendamping	1. Ade Rosita S.Pd 198706231989032004	Ur. Humas
		2. Saigo Wardiyati, M.Pd 197109211999031007	Ur. Kurikulum
		3. Indijati, S.Pd 197006282005012008	Ur. Sarana Prasarana
3	Pembina	1. Drs Sojatro 196509112006041008	Ur. Kesiswaan
		2. Anis Sholikhat, S.Pd 199506222019022005	Guru
		3. Masruah, S.H 197602142022120044	Guru
		4. Halimatul Nur H, S.Pd 19690626202212019	Guru
		5. Ayu Pramudha W.S.Pd 199107112023212031	Guru
4	Ketua	Dian Seto Ramadhani	Kelas IX J
5	Sekretaris	Maulidya Arifoni	Kelas VIII C
6	Bendahara	Izzarizky Sababilla	Kelas VIII I
		1. Endah Sulistyawati	Kelas IX K
7	Sekel Kegiatan	2. Najma Shafia	Kelas VIII C
		1. Khaka Milano Saputra	Kelas VIII H
8	Sekel Kreativitas	2. Nadine Fitriyani Rahma	Kelas VIII F
		1. Shaila Didi Fitriani	Kelas IX J
9	Sekel Publikasi dan Dokumentasi	2. Dinara Zaskia Putri	Kelas VIII F
		1. Rehan Maulana Ischak	Kelas VIII I
10	Sekel Perlingkapan	2. Yanuar Rahadian	Kelas VIII I
		1. Syamsuardi	
11	Sekel Umum	1. Reza Arya Permana	Kelas VIII H
		2. Muhammad Haikal	Kelas VII E
		3. Afhan Nur Huda	Kelas VII E
		4. Anis Sababilla	Kelas VII C
		5. Riska Putri	Kelas VII D

Pemerintah Kota Surabaya, 23 Oktober 2023
 Kepala Sekolah

Hanifa, M.Pd
 NIP. 197208061997022003



SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

GO PUBLIC
HEALTH
Growth through Organized effort

SERTIFIKAT

No : 10757/UN3.FKM/PK.02/2023

Diberikan kepada :

LAILI HANIFAH

Atas partisipasinya sebagai

MAHASISWA MBKM BY DESIGN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

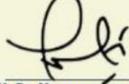
yang diselenggarakan pada Juli - Desember 2023

Dekan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga




Prof. Dr. Santi Martini, dr, M.Kes

Koordinator Program Studi
S1 Kesehatan Masyarakat
FKM UNAIR



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM, M.Kes